

Pendampingan Pengembangan Rencana Strategis BUMDesa Di Desa Kemasantani Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto

Nekky Rahmiyati¹, Achmad Yanu Alif Fianto^{2*}

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: ¹nekky@untag-sby.ac.id, ^{2*}achmadyanu@untag-sby.ac.id

Abstrak – Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Desa Kemasantani dalam mengembangkan Rencana Strategis Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). BUMDesa merupakan badan usaha yang memiliki potensi untuk menggerakkan ekonomi di desa dan memanfaatkan aset desa untuk menciptakan nilai tambah serta mengembangkan ekosistem ekonomi digital. Kegiatan ini mencakup pendampingan dalam penyusunan Rencana Strategis BUMDesa untuk lima tahun ke depan, dengan fokus pada aspek operasional BUMDesa dan peningkatan pendapatan. Tujuan utama adalah memastikan agar BUMDesa di Desa Kemasantani dapat beroperasi dengan efisien, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Tim pengabdian bekerja sama dengan masyarakat Desa Kemasantani untuk menyusun rencana strategis yang berkelanjutan, menjalankan metode perencanaan pengembangan BUMDesa, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan BUMDesa di wilayah tersebut. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian tim dalam mendukung pengembangan ekonomi desa dan meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat.

Kata Kunci: BUMDesa; Rencana Strategis; Pendampingan; Desa Kemasantani.

Abstract – This community service activity aims to assist Kemasantani Village in developing a Strategic Plan for Village-Owned Enterprises (BUMDesa). BUMDesa is a business entity that has the potential to drive the village economy and utilize village assets to create added value and develop a digital economic ecosystem. This activity includes assistance in preparing the BUMDesa Strategic Plan for the next five years, with a focus on operational aspects of BUMDesa and increasing revenue. The main objective is to ensure that BUMDesa in Kemasantani Village can operate efficiently, increase community income, and strengthen local economic resilience. The service team works together with the Kemasantani Village community to develop a sustainable strategic plan, implement BUMDesa development planning methods, and provide the necessary support to develop BUMDesa in the area. This activity is a manifestation of the team's concern for supporting village economic development and improving the quality of life of local residents.

Keywords: BUMDesa; The strategic plan; Accompaniment; Kemasantani Village.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kemasantani, yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, tengah mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Masyarakatnya aktif terlibat dalam beragam usaha ekonomi produktif yang tersebar dalam berbagai jenis bidang usaha. Situasi ini menciptakan potensi besar dalam pengembangan ekonomi desa. Untuk mengoptimalkan perkembangan ini, Desa Kemasantani telah bersiap sejak setahun yang lalu untuk menyusun Rencana Strategis Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Masyarakat Desa Kemasantani menyadari pentingnya perencanaan yang baik dalam mengukur keberhasilan pembangunan desa yang kompleks, dengan melibatkan berbagai indikator program dan faktor kesulitan.

BUMDesa memiliki peran strategis dalam menggerakkan ekonomi desa, sesuai dengan regulasi pemerintah yang mengatur BUMDesa. Namun, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang pembukuan bisnis dan laporan keuangan yang menghambat evaluasi kinerja. Meskipun demikian, struktur kelembagaan BUMDesa yang terpisah dari pemerintah desa, dengan Musyawarah Desa, Penasihat, Pelaksana Operasional, dan Pengawas, memberikan dasar yang kuat untuk mengelola BUMDesa dengan efektif. Kabupaten Mojokerto sendiri memiliki banyak BUMDesa, namun, belum semuanya memiliki badan hukum yang lengkap, dan beberapa masih dalam proses pengajuan dan verifikasi badan hukum. Hal ini

menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan pengelolaan BUMDesa di seluruh kabupaten. Oleh karena itu dilakukan analisis situasi sebagai berikut:

1. Situasi Ekonomi Desa Kemasantani
 - a. Deskripsi: Desa Kemasantani mengalami perkembangan ekonomi yang cukup pesat, terutama dalam sektor ekonomi produktif seperti pengolahan makanan ringan dan usaha lainnya. Hal ini menunjukkan potensi ekonomi desa yang cukup besar.
 - b. Analisis: Kondisi ekonomi yang berkembang pesat adalah peluang yang baik untuk mengembangkan BUMDesa dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa.
2. Berkembangnya Usaha Ekonomi Produktif
 - a. Deskripsi: Masyarakat Desa Kemasantani telah terlibat dalam beragam usaha ekonomi produktif seperti pengolahan makanan ringan, daur ulang sampah, percetakan sablon, dan konveksi. Ini menunjukkan variasi usaha ekonomi yang dapat menjadi fokus pengembangan BUMDesa.
 - b. Analisis: Diversifikasi usaha ekonomi di desa memberikan kesempatan untuk BUMDesa untuk mengelola berbagai jenis usaha ekonomi dan menciptakan keragaman pendapatan.
3. Peran BUMDesa dalam Pengembangan Ekonomi Desa
 - a. Deskripsi: Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2021 dan diharapkan dapat menggerakkan perekonomian desa dan memanfaatkan aset desa untuk menciptakan nilai tambah serta mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.
 - b. Analisis: BUMDesa adalah instrumen penting dalam pengembangan ekonomi desa dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta memajukan ekonomi digital di Desa Kemasantani.
4. Kebutuhan Rencana Strategis
 - a. Deskripsi: Desa Kemasantani telah mempersiapkan diri sejak satu tahun lalu untuk menyusun Rencana Strategis BUMDesa, mengingat pentingnya evaluasi pembangunan desa yang kompleks dengan indikator program yang melibatkan delapan indikator program, indikator tambahan, dan faktor kesulitan.
 - b. Analisis: Kesiapan desa dalam menyusun rencana strategis menunjukkan kesadaran akan pentingnya perencanaan yang baik untuk mengukur keberhasilan pembangunan desa.
5. Tantangan dalam Pengelolaan BUMDesa
 - a. Deskripsi: Tantangan umum yang dihadapi oleh BUMDesa di berbagai daerah termasuk kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan kurangnya laporan keuangan. Hal ini bisa menjadi kendala dalam mengukur kinerja keuangan BUMDesa.
 - b. Analisis: Untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, BUMDesa perlu mengatasi tantangan ini dengan pendampingan dan pelatihan yang tepat.
6. Kondisi Kelembagaan BUMDesa
 - a. Deskripsi: BUMDesa memiliki struktur organisasi yang terpisah dari Pemerintah Desa, termasuk Musyawarah Desa, Penasihat, Pelaksana Operasional, dan Pengawas, dengan tugas dan fungsi yang berbeda.
 - b. Analisis: Struktur kelembagaan yang jelas menjadi dasar yang kuat untuk mengelola BUMDesa dengan efektif dan bertanggung jawab.

Analisis situasi ini memberikan pemahaman tentang konteks dan tantangan yang dihadapi BUMDesa di Desa Kemasantani. Hal ini dapat membantu dalam merancang pendekatan yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Dari analisis situasi yang telah

dilakukan, dapat dipandang bahwa Desa Kemasantani memiliki potensi ekonomi yang besar dan sedang berkembang pesat, khususnya dalam sektor ekonomi produktif. Kondisi ini menciptakan peluang yang baik untuk mengembangkan BUMDesa guna mengoptimalkan potensi ekonomi desa. Selain itu, diversifikasi usaha ekonomi di desa memberikan peluang bagi BUMDesa untuk mengelola berbagai jenis usaha dan menciptakan keragaman pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa peran BUMDesa sangat penting dalam pengembangan ekonomi desa. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya SDM berkompentensi dan masalah laporan keuangan, struktur kelembagaan yang jelas dalam BUMDesa menjadi dasar yang kuat untuk mengelola BUMDesa dengan efektif. Dengan kesadaran akan pentingnya perencanaan strategis, Desa Kemasantani telah bersiap untuk menyusun Rencana Strategis BUMDesa, yang akan membantu dalam mengukur keberhasilan pembangunan desa.

1.2 Permasalahan Utama

Dari penjelasan yang telah diberikan, permasalahan yang harus segera ditangani di Desa Kemasantani Kecamatan Gondang, adalah bahwa BUMDesa mereka belum memiliki rencana strategis yang merupakan aspek penting dalam penyusunan rencana pengembangan BUMDesa. Rencana strategis ini mencakup beberapa aspek penting:

1. Pengembangan Berkelanjutan: BUMDesa perlu merencanakan pengembangan usahanya agar berkelanjutan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Hal ini mencakup perencanaan jangka panjang untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ekonomi desa.
2. Pemanfaatan Media Sosial: BUMDesa perlu merencanakan pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran produk mereka. Dengan rencana yang tepat, pemanfaatan media sosial dapat menjadi sarana efektif untuk mempromosikan produk-produk dari usaha-usaha desa.
3. Pengembangan Keunggulan: BUMDesa perlu merencanakan pengembangan keunggulan usahanya. Ini mencakup strategi untuk menjadikan produk-produk atau layanan-layanan yang mereka tawarkan menjadi lebih unggul dalam pasar, baik dari segi kualitas maupun nilai tambah.
4. Pengembangan Unit Usaha: BUMDesa perlu merencanakan penambahan unit-unit usaha agar bisa dimanfaatkan oleh lebih banyak masyarakat Desa Kemasantani. Hal ini akan membantu dalam menciptakan peluang pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi warga desa.

2. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Dalam pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa di Desa Kemasantani, berikut beberapa solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi BUMDesa:

1. Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis
 - Melakukan pendampingan dalam penyusunan Rencana Strategis BUMDesa yang dapat mencakup identifikasi visi, misi, tujuan, dan strategi jangka panjang BUMDesa.
2. Pengembangan Bisnis Berkelanjutan
 - Membantu BUMDesa merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan dengan fokus pada diversifikasi usaha, peningkatan kualitas produk atau layanan, dan pemilihan jenis usaha yang sesuai dengan potensi lokal.
3. Pemasaran Melalui Media Sosial
 - Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pemasaran produk melalui media sosial. BUMDesa perlu memiliki strategi pemasaran online yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
4. Pengembangan Keunggulan Bersaing

- Membantu BUMDesa dalam mengidentifikasi dan mengembangkan keunggulan kompetitif mereka yang bisa mencakup pengembangan produk unggulan atau inovasi dalam proses produksi.
5. Pengembangan Unit Usaha
 - Memberikan bimbingan dalam penambahan unit-unit usaha yang sesuai dengan potensi dan permintaan pasar. BUMDesa perlu merencanakan dengan cermat jenis usaha baru yang akan mereka tambahkan.
 6. Pelatihan Sumber Daya Manusia
 - Menyediakan pelatihan kepada anggota BUMDesa, terutama dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Ini akan membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan pelaporan yang tepat.
 7. Pengelolaan Organisasi yang Efektif
 - Mendukung BUMDesa dalam mengelola struktur organisasinya dengan baik, termasuk Musyawarah Desa, Penasihat, Pelaksana Operasional, dan Pengawas. Penguatan kelembagaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMDesa.
 8. Monitoring dan Evaluasi Rutin
 - Mendorong BUMDesa untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap rencana strategis mereka. Ini akan membantu dalam mengukur kemajuan, mengidentifikasi perubahan yang diperlukan, dan memastikan pencapaian tujuan.
 9. Kemitraan dan Kolaborasi
 - Mendorong BUMDesa untuk menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan sektor swasta. Ini dapat membuka peluang baru untuk pendanaan dan pengembangan usaha.

Dengan implementasi solusi-solusi ini, diharapkan BUMDesa di Desa Kemasantani dapat lebih efektif dalam mengembangkan rencana strategis mereka dan memajukan ekonomi desa secara berkelanjutan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa di Desa Kemasantani melibatkan tahapan awal identifikasi kebutuhan, pengumpulan data ekonomi desa, dan pelatihan serta kapasitas anggota BUMDesa. Tim pendamping akan bekerja secara langsung dengan pengurus BUMDesa dalam menyusun rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, strategi pengembangan usaha, pemasaran melalui media sosial, dan pengelolaan keuangan. Selanjutnya, metode ini melibatkan konsultasi berkala dan pembuatan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan, serta dorongan untuk menjalin kemitraan dan kolaborasi eksternal. Pelaporan rutin akan menjadi bagian integral dari proses ini, yang akan membantu dalam pemantauan dan perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan BUMDesa dan ekonomi desa secara keseluruhan. Berikut adalah metode pelaksanaan pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa di Desa Kemasantani:

1. Identifikasi Kebutuhan
 - Tim pendamping melakukan pertemuan awal dengan pengurus BUMDesa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi BUMDesa. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang potensi ekonomi desa dan permasalahan yang perlu diatasi.
2. Pengumpulan Data

- Tim pendamping mengumpulkan data terkait dengan kondisi ekonomi desa, usaha-usaha yang ada, dan potensi pengembangan. Data ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana strategis.
3. Pelatihan dan Kapasitas
 - Memberikan pelatihan kepada anggota BUMDesa terkait dengan manajemen usaha, akuntansi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan kompetensi anggota BUMDesa dalam mengelola usaha mereka.
 4. Pendampingan Langsung
 - Tim pendamping akan bekerja secara langsung dengan pengurus BUMDesa dalam menyusun rencana strategis. Mereka dapat membantu dalam mengidentifikasi visi, misi, tujuan, strategi, dan langkah-langkah konkret dalam rencana tersebut.
 5. Pengembangan Rencana Strategis
 - Bersama dengan pengurus BUMDesa, tim pendamping akan menyusun rencana strategis BUMDesa yang komprehensif. Ini mencakup penetapan tujuan jangka panjang, rencana pengembangan usaha, strategi pemasaran, dan rencana pengelolaan keuangan.
 6. Monitoring dan Evaluasi
 - Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur pencapaian tujuan dalam rencana strategis yang mencakup pengukuran kinerja keuangan, peningkatan pendapatan, dan dampak positif terhadap masyarakat.
 7. Kemitraan dan Kolaborasi
 - Mendorong BUMDesa untuk menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal yang dapat mendukung pengembangan usaha. Tim pendamping dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi kemitraan dan sumber daya tambahan.
 8. Pelaporan dan Dokumentasi
 - Menyusun laporan rutin tentang kemajuan dan pencapaian BUMDesa dalam implementasi rencana strategis. Dokumentasi ini akan menjadi referensi penting untuk pengambilan keputusan di masa depan.

Melalui metode ini, diharapkan BUMDesa di Desa Kemasantani dapat mengembangkan rencana strategis yang kuat dan berhasil mengoptimalkan potensi ekonomi desa mereka. Pendampingan yang berkelanjutan akan membantu memastikan kelangsungan dan keberlanjutan pengembangan ekonomi desa.

4. HASIL KEGIATAN

4.1. Hasil

Hasil dari kegiatan pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa di Desa Kemasantani sangat signifikan. Rencana strategis yang dalam proses penyusunan menjadi panduan utama dalam pengelolaan BUMDesa, membantu pengelola mengidentifikasi visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang jelas. Anggota BUMDesa juga telah mengalami peningkatan kompetensi dalam berbagai bidang seperti manajemen usaha, akuntansi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, yang telah meningkatkan efisiensi operasional usaha desa. Pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran telah berhasil menjangkau pasar yang lebih luas.

Sistem monitoring dan evaluasi yang diterapkan telah memungkinkan pengukuran kinerja yang baik, sementara upaya menjalin kemitraan dan kolaborasi telah membuka pintu bagi sumber daya tambahan dan peluang pendanaan. Dengan hasil-hasil ini, BUMDesa di Desa Kemasantani telah berhasil menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, pendampingan ini juga menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan BUMDesa. Pelaporan rutin tentang kemajuan dan pencapaian BUMDesa tidak hanya dapat memberikan wawasan kepada anggota BUMDesa, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat desa terhadap keberhasilan usaha mereka. Peningkatan pendapatan BUMDesa bukan hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memungkinkan pengembangan lebih lanjut dalam komunitas, seperti penyediaan layanan dan fasilitas publik yang lebih baik.

Hasil positif dari kegiatan ini juga menciptakan semangat gotong royong dan kebersamaan yang lebih kuat di Desa Kemasantani, mengukuhkan ikatan sosial dan semangat masyarakat dalam memajukan desa. Dengan demikian, kegiatan pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa telah berhasil dalam menciptakan dampak positif yang luas di tingkat ekonomi, sosial, dan komunitas di Desa Kemasantani.

4.2. Hasil Pendampingan

Hasil kegiatan pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa di Desa Kemasantani mencakup aspek yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rencana Strategis yang Komprehensif: Kegiatan ini akan menghasilkan rencana strategis BUMDesa yang jelas dan komprehensif, mencakup visi, misi, tujuan jangka panjang, strategi pengembangan usaha, dan rencana tindakan konkret. Dokumen ini akan menjadi panduan bagi BUMDesa dalam mengelola usaha mereka ke arah yang lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Peningkatan Kompetensi Anggota BUMDesa: Anggota BUMDesa akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang ditingkatkan, terutama dalam manajemen usaha, akuntansi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Mereka akan lebih siap dalam mengelola dan mengembangkan usaha-usaha desa.
3. Pemanfaatan Media Sosial yang Efektif: BUMDesa akan mampu menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif, meningkatkan jangkauan produk-produk desa dan menarik pelanggan baru.
4. Peningkatan Pendapatan dan Keberlanjutan Ekonomi Desa: Dengan penerapan rencana strategis yang efektif, BUMDesa di Desa Kemasantani akan mengalami peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan. Ini akan menciptakan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa.
5. Monitoring dan Evaluasi yang Teratur: Terbentuknya sistem monitoring dan evaluasi akan memungkinkan BUMDesa untuk melacak kemajuan mereka dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Hal ini akan membantu dalam memastikan pencapaian tujuan jangka panjang.
6. Kemitraan dan Kolaborasi yang Kuat: Dengan dorongan untuk menjalin kemitraan dan kolaborasi, BUMDesa akan memiliki akses ke sumber daya tambahan dan peluang pendanaan.
7. Transparansi dan Akuntabilitas: Pelaporan rutin akan memastikan transparansi dalam pengelolaan BUMDesa dan memungkinkan akuntabilitas terhadap anggota BUMDesa dan masyarakat desa secara keseluruhan.

Hasil dari kegiatan ini akan menciptakan landasan yang kuat bagi BUMDesa di Desa Kemasantani untuk mengembangkan ekonomi desa mereka dengan lebih baik, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Outcome dari kegiatan pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa di Desa Kemasantani adalah pencapaian yang signifikan dalam menggerakkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rencana strategis yang dalam proses penyusunan secara cermat memberikan arah yang jelas bagi BUMDesa dalam mengelola usaha mereka. Hal ini

memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan potensi ekonomi desa, dan menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Selain itu, peningkatan kompetensi anggota BUMDesa dalam berbagai bidang seperti manajemen usaha, pembukuan transaksi dan pemasaran digital menjadi aset berharga dalam mengelola usaha dengan lebih baik. Pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran telah membantu BUMDesa mencapai pasar yang lebih luas, sementara pendapatan mereka telah meningkat secara signifikan. Pendampingan ini juga telah membangun lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel, memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, dan menginspirasi semangat gotong royong yang kuat di Desa Kemasantani.

Dengan demikian, pendampingan pengembangan rencana strategis BUMDesa telah membantu menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan. Hasil yang positif dari kegiatan ini membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat Desa Kemasantani, mengukuhkan peran penting BUMDesa dalam menggerakkan ekonomi desa, dan memberikan inspirasi bagi desa-desa lainnya untuk mengikuti jejak yang sama dalam memajukan kesejahteraan mereka.

5.2. Saran

Dalam konteks pengembangan BUMDesa di Desa Kemasantani, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat dan melanjutkan kesuksesan yang telah dicapai:

1. **Kontinuitas Pendidikan dan Pelatihan:** Teruskan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota BUMDesa. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen usaha, akuntansi, dan pemasaran akan menjadi aset berharga dalam menjaga operasional BUMDesa yang efektif.
2. **Diversifikasi Usaha:** Pertimbangkan untuk mengembangkan lebih banyak unit usaha atau produk yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko dan menciptakan keragaman pendapatan yang lebih besar.
3. **Pemanfaatan Teknologi:** Lanjutkan dengan pemanfaatan media sosial dan teknologi lainnya untuk pemasaran dan manajemen usaha yang lebih baik. Ini akan membantu BUMDesa mencapai pasar yang lebih luas dan memanfaatkan keuntungan teknologi.
4. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Terus menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga eksternal, perusahaan, dan pemerintah setempat. Kolaborasi dapat membuka pintu untuk sumber daya tambahan, bantuan teknis, dan peluang pendanaan.
5. **Monitoring dan Evaluasi Terus-Menerus:** Lanjutkan dengan sistem monitoring dan evaluasi yang teratur untuk mengukur kinerja dan pencapaian. Ini harus menjadi bagian integral dari pengelolaan BUMDesa untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.
6. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Pertahankan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan BUMDesa. Hal ini akan membangun kepercayaan masyarakat desa dan mendukung dukungan mereka terhadap usaha BUMDesa.
7. **Ekspansi Ke Wilayah Terdekat:** Jika memungkinkan, pertimbangkan untuk mengembangkan jaringan BUMDesa dengan desa-desa tetangga. Ini dapat menciptakan peluang untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih besar dan pertukaran sumber daya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Desa Kemasantani dapat terus mengoptimalkan peran BUMDesa dalam menggerakkan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sambil tetap berfokus pada pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) – Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2021.
Herudiansyah. (2021). "Peningkatan Kinerja BUMDesa dalam Mengelola Usaha Ekonomi Desa." *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 48-59.

- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). "Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital." John Wiley & Sons.
- Nasution, S. H. (2020). "Rencana Strategis Pengembangan BUMDes: Suatu Alternatif Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi Desa di Era Globalisasi." *Jurnal Bina Praja*, 12(1), 101-114.
- Sari, S. N., & Rahim, A. N. (2021). "The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Empowering Rural Communities in Indonesia." *Jurnal Sains Manajemen*, 5(1), 28-40.
- Sunardi, et al. (2020). "Challenges and Prospects of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Indonesia." *Journal of Public Administration and Governance*, 10(4), 10-22.
- Suryanto. (2019). "Manajemen BUMDesa dalam Pengelolaan Usaha Desa." *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(2), 123-136.
- Umar, H. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis- Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif*, Edisi 3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utam.
- Yuliansyah, A., & Rusmianto. (2015). "The Role of Universities in Improving the Ability of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Indonesia." *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 18(3), 351-360.